

NEWS

Madura Jadi Pusat Pengabdian TNI AD, Danrem Bhaskara Jaya Hadiri Upacara Pembukaan Bakti TNI AD untuk Rakyat

Achmad Sarjono - JATIM.TNIAD.NET

Jul 6, 2026 - 18:48



BANGKALAN - Di jantung Kabupaten Bangkalan, semangat pengabdian dan kemanunggalan TNI dengan rakyat bergema melalui Upacara Pembukaan Bakti TNI AD untuk Rakyat Tahun Anggaran 2026 yang digelar di Alun-Alun Kabupaten Bangkalan. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat percepatan pembangunan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat di

seluruh wilayah Madura. Senin (6/7/2026).



Komandan Korem 084/Bhaskara Jaya, Brigjen TNI Kohir, turut menghadiri upacara pembukaan yang dipimpin langsung oleh Pangdam V/Brawijaya, Rudy Saladin, selaku Inspektur Upacara. Kegiatan tersebut berlangsung meriah dan penuh antusiasme dengan dihadiri ribuan masyarakat dari berbagai daerah di Pulau Madura.

Dalam amanatnya, Pangdam V/Brawijaya menegaskan bahwa TNI Angkatan Darat akan selalu hadir untuk rakyat. Menurutnya, setiap kegiatan dan pengabdian prajurit harus berorientasi pada kepentingan masyarakat serta memberikan manfaat nyata bagi kehidupan rakyat.

“Mari kita jadikan kegiatan ini sebagai momentum untuk memperkuat kemanunggalan TNI dan rakyat. TNI AD hadir untuk rakyat, dan setiap bentuk kegiatan TNI harus berorientasi pada kepentingan masyarakat,” tegas Pangdam.

Dipilihnya Pulau Madura sebagai lokasi pelaksanaan Karya Bakti TNI AD untuk Rakyat bukan tanpa alasan. Wilayah ini memiliki potensi besar yang memerlukan dukungan percepatan pembangunan dan pemerataan infrastruktur. Program pengabdian tersebut akan menyasar empat kabupaten di Madura, yakni Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep.

Pada pelaksanaan Bakti TNI AD untuk Rakyat Tahun Anggaran 2026, berbagai program fisik dan nonfisik telah disiapkan guna menjawab kebutuhan nyata masyarakat. Sasaran fisik meliputi pembangunan 33 jembatan, pembangunan 52 sumur bor, pembangunan 20 rumah ibadah, renovasi 400 unit rumah tidak layak huni beserta fasilitas MCK, rehabilitasi 12 sekolah, serta rehabilitasi empat panti asuhan.

Sementara itu, sasaran nonfisik mencakup operasi katarak bagi 313 orang, operasi bibir sumbing, khitanan massal bagi 300 orang, donor darah sebanyak 1.000 kantong, bakti kesehatan bagi 400 warga, bakti lingkungan pada 200 titik, bantuan tujuh unit mesin irigasi pompa air, penanaman 2.000 pohon trembesi,

serta pemberian 23 kaki palsu dan 124 kursi roda bagi masyarakat yang membutuhkan.

Danrem 084/Bhaskara Jaya Brigjen TNI Kohir menyampaikan harapannya agar seluruh instansi terkait, tokoh agama, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan, serta seluruh elemen masyarakat dapat memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program tersebut. Menurutnya, keberhasilan Bakti TNI AD untuk Rakyat sangat bergantung pada sinergi dan partisipasi aktif seluruh komponen bangsa.

“Bakti TNI AD untuk Rakyat bukan hanya milik TNI, tetapi milik kita bersama. Dan karena itu, kami mengajak seluruh elemen masyarakat untuk turut menyukseskan kegiatan ini demi kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Dengan kebersamaan dan gotong royong, saya yakin seluruh program yang telah direncanakan dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat Madura,” ujar Brigjen TNI Kohir.



Selain upacara pembukaan, kegiatan juga dimeriahkan dengan penampilan musik daul khas Madura, tarian daerah, serta karnaval budaya yang menampilkan kekayaan tradisi masyarakat Madura. Berbagai stan UMKM turut memeriahkan acara sebagai bentuk dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

Masyarakat juga mendapatkan berbagai layanan sosial yang digelar secara gratis, di antaranya donor darah, pengobatan gratis, bakti sosial, serta pembagian paket sembako bagi warga yang membutuhkan. Kehadiran ribuan warga dalam kegiatan tersebut menjadi bukti kuatnya semangat kebersamaan antara TNI dan masyarakat dalam membangun daerah.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa, Karoops Polda Jawa Timur, para Pejabat Utama Kodam V/Brawijaya, Danrem 081/DSJ, Danrem 082/CPYJ, Danrem 083/BDJ, Forkopimda se-Madura Raya,

tokoh agama, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan. serta berbagai elemen masyarakat yang bersama-sama mendukung suksesnya program Bakti TNI AD untuk Rakyat di Pulau Madura. **(Penrem084)**